

Dampak Bahaya Kebakaran Terhadap Keselamatan Penerbangan di Dukuh Tegalsari, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik

¹Bambang Junipitoyo, ²Dewi Ratna S, ³Laila Rochmawati, ⁴Suhanto

¹Teknik Pesawat Udara, Politeknik Penerbangan Surabaya

^{2,3}Lalulintas Udara, Politeknik Penerbangan Surabaya

⁴Teknik Listrik Bandara, Politeknik Penerbangan Surabaya

Correspondence author: Bambangjupe@gmail.com

Abstrak

Banyak sarana transportasi yang ada saat ini salah satunya adalah transportasi penerbangan yang memungkinkan orang untuk pergi ke daerah jauh dengan waktu sangat cepat, singkat dan praktis. Bahwa transportasi udara berkembang sangat cepat, baik di dunia internasional maupun nasional, hal ini ditandai dengan banyak muncul maskapai penerbangan menawarkan jasa pengangkutan udara dengan berbagai macam program. Tujuannya adalah untuk komersial program perusahaan dimana penawaran yang dilakukan terlihat sangat menarik bagi konsumen atau masyarakat luas yang umumnya selaku konsumen jasa transportasi penerbangan, berharap bahwa penawaran harus diimbangi dengan pelayanan dan kualitas armada. Menurunnya tingkat keamanan dan keselamatan penerbangan dapat mengakibatkan terjadinya bencana penerbangan, oleh karenanya, keamanan dan keselamatan penerbangan saling terkait untuk tujuan dari Keselamatan Penerbangan yaitu terwujudnya penyelenggaraan transportasi yang andal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah. Untuk itu perlu adanya penyuluhan terkait bahaya kebakaran terhadap keselamatan penerbangan untuk masyarakat yang ada di desa Dukuh Tegalsari, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik.

Kata Kunci: Bahaya Kebakaran, Keselamatan Penerbangan, Transportasi Penerbangan

Abstract

There are many means of transportation currently available, one of which is flight transportation which allows people to go to distant areas in a very fast, short and practical time. That air transportation is developing very fast, both internationally and nationally, is indicated by the emergence of many airlines offering air transportation services with various programs. The aim is for the company's commercial

program where the offer made looks very attractive to consumers or the wider community, generally as consumers of aviation transportation services, hoping that the offer must be balanced with service and quality of the fleet. The decline in the level of aviation security and safety can result in aviation disasters, therefore, aviation security and safety are interrelated for the purpose of Aviation Safety, namely the realization of reliable, competitive and value-added transportation operations. For this reason, it is necessary to provide counseling regarding the dangers of fire to aviation safety for the people in the village of Dukuh Tegalsari, Bungah District, Gresik Regency.

Keywords: *Fire Hazard, Aviation Safety, Aviation Transportation*

PENDAHULUAN

Bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia dan semakin banyak orang yang bekerja dengan jangkauan yang luas sehingga transportasi menjadi sarana yang tepat untuk memenuhi kebutuhan dari penduduk dan para pekerja yang akan melakukan perjalanan. Transportasi sendiri dibagi menjadi tiga yaitu darat, air, dan udara. Transportasi udara merupakan transportasi yang memiliki fasilitas dengan teknologi yang canggih dan tercepat sehingga transportasi udara menjadi alternatif yang dinilai lebih efisien, karena dengan transportasi udara dapat menghemat waktu (Kadir, 2006).

Transportasi udara mempunyai sarana dan prasarana antara lain pesawat dan bandar udara, dalam pengertiannya pesawat terbang adalah pesawat udara yang lebih berat dari udara, bersayap tetap, dan dapat terbang dengan tenaga sendiri. Sedangkan bandara udara adalah kawasan di daratan atau perairan dengan batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat terbang lepas landas dan juga mendarat, naik turun penumpang, bongkar muat barang (UU no.1 Tahun 2009).

Saat ini transportasi udara menjadi pilihan utama bagi para pengguna jasa transportasi karena salah satu keuntungannya adalah waktu yang singkat untuk menempuh jarak yang jauh. Transportasi udara merupakan solusi yang paling menjanjikan untuk memperlancar arus pengangkutan baik bagi penumpang maupun barang ke dalam maupun keluar negeri (Latifah, 2011).

Belakangan ini banyak sekali terjadi kecelakaan ataupun kebakaran yang terjadi pada pesawat terbang sehingga banyak menimbulkan kerugian baik korban jiwa maupun kerugian material dan waktu, sehingga kepercayaan masyarakat atas kenyamanan dan keselamatan dalam penggunaan transportasi udara semakin berkurang, meskipun kebutuhan atas penggunaan transportasi udara ini sangat tinggi (Zazili, 2008).

Menanggulangi hal tersebut pengawasan terhadap pemberlakuan standar keselamatan pada penerbangan sangatlah diperlukan untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat atas kenyamanan dan keselamatan dalam penggunaan transportasi udara dan dapat mencegah potensi bahaya yang terdapat pada penerbangan sehingga dapat menimbulkan hal yang tidak diinginkan seperti mesin pesawat mati, kebakaran pesawat terbang, tabrakan antar pesawat terbang, tergelincirnya roda saat *landing* atau *take off*, pendaratan darurat yang dilakukan pesawat terbang, dan masih banyak lagi. Dari potensi bahaya tersebut dapat menimbulkan kejadian kebakaran di bandara udara maupun pesawat terbang yang mengakibatkan kerugian, baik secara material, keuangan, cedera tenaga kerja maupun pengunjung, dan terganggunya aktifitas perjalanan pengunjung.

Kebakaran adalah api yang tidak dapat dikendalikan sesuai keinginan dari manusia untuk mengendalikan api tersebut (Ramli, 2010). Menurut Anizar (2009) yang dikutip dari Pribadi (2011) kebakaran adalah terjadinya peristiwa yang sangat cepat sehingga tidak dikehendaki dan dapat menimbulkan kerusakan ataupun kerugian yang sangat fatal, hal tersebut disebabkan karena tidak disiplinnya dalam menggunakan bahan atau peralatan yang digunakan untuk bekerja sehingga menimbulkan api yang tidak terkendali.

Untuk penanggulangan bahaya kebakaran di landasan pacu maka dibentuk divisi pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) yang mempunyai tugas melakukan pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadaman kebakaran serta penanggulangan gawat darurat di lingkungan bandar udara, menyelamatkan jiwa manusia dan barangnya dari pesawat terbang yang mengalami kecelakaan atau kebakaran di landasan pacu pada saat take-off atau landing (Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP. 420 Tahun 2011).

Penanggulangan bahaya kebakaran yang terdapat di landasan pacu perlu perhatian lebih. Hal ini dikarenakan, apabila potensi bahaya kebakaran tidak dilakukan penanganan atau pengendalian maka dapat menyebabkan kecelakaan sehingga dapat terjadi kebakaran di landasan pacu yang dapat menimbulkan banyak kerugian yang diantaranya dapat menimbulkan korban baik pegawai maupun pengunjung, material, keuangan, dan terganggunya aktifitas perjalanan pengunjung.

METODE PELAKSANAAN

A. Tempat

Tempat kegiatan yang dilaksanakan terletak di desa Dukuh Tegalsari, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik. Bakti Sosial Dampak Bahaya Kebakaran Terhadap Keselamatan Penerbangan di desa Dukuh Tegalsari, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik.

B. Sasaran

Masyarakat di desa Dukuh Tegalsari, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik.

C. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode demonstrasi dengan memberikan pengarahan kepada masyarakat setempat terkait bahaya kebakaran terhadap keselamatan penerbangan secara langsung disertai dengan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upacara pembukaan kegiatan Bakti Sosial Dampak Bahaya Kebakaran Terhadap Keselamatan Penerbangan di desa Dukuh Tegalsari, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik.



Gambar 1. Pidato Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Kepala Pusat PPM Poltekbang Surabaya



Gambar 2. Pidato Sambutan Acara Perangkat Desa Watuagung



Gambar 3. Pemaparan penyuluhan dampak balon dan layang-layang udara serta dampak bahaya kebakaran

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan Politeknik Penerbangan Surabaya Bakti Sosial Dampak Bahaya Kebakaran Terhadap Keselamatan Penerbangan di desa Dukuh Tegalsari, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat sehingga memberi pengetahuan tentang bahaya kebakaran terhadap keselamatan penerbangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwis, Nurlily. "Tanggung Jawab Hukum Mengatasi Kecelakaan Di Bandara Halim Perdanakusuma." *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara* 5.2 (2018).
- Fitriyana, Ika, Ekawati Ekawati, and Bina Kurniawan. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapsiagaan Tanggap Darurat pada Aviation Security Terhadap Bahaya Kebakaran di Terminal Bandara X." *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)* 4.3 (2016): 416-424.
- Itsaini, Nur, et al. "Analisis hubungan curah hujan dan parameter sistem peringkat bahaya kebakaran (SPBK) dengan kejadian kebakaran hutan dan lahan untuk menentukan nilai ambang batas kebakaran." *Jurnal Geodesi Undip* 6.2 (2017): 62-70.
- Kustoro, Lolo. 2008. Peranan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP - PK) Kaitanya Dengan Keselamatan Penerbangan Di Bandara Sepinggan ± Balikpapan. Wartha Ardhita Vol.34 No.2.
- Sentot, S. *Analisis Resiko Kecelakaan pada Kegiatan Pelayanan Sisi Udara Pesawat Udara di Bandara Soekarno-Hatta*. Diss. Tesis Peminatan Keselamatan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, 2012.
- Sujatmiko, Novi. *Upaya penanggulangan bahaya kebakaran di landasan pacu bandara internasional juanda surabaya*. Diss. Universitas Airlangga, 2012.
- Poerwanto, Eko, and Uyuunul Mauidzoh. "Analisis Kecelakaan Penerbangan Di Indonesia Untuk Peningkatan Keselamatan Penerbangan." *Angkasa* 8.2 (2016): 9-25.
- Silvia, Melani. "Pengaruh Service Quality Terhadap Customer Satisfaction dan Behavioral Intention pada Industri Penerbangan Low Cost Carriers Rute Domestik di Surabaya." *CALYPTRA* 3.2 (2015): 1-11.
- Wastuadhi, A. P. *Penyelenggaraan Penyelidikan Dalam Mencari Penyebab Kecelakaan Pesawat Udara Sipil Yang Terjadi Di Wilayah Indonesia*. Diss. Tesis Fakultas Hukum, Program Pascasarjana, Kekhususan Sistem Peradilan Pidana, Universitas Indonesia, Jakarta, 2012.